

**KETERLIBATAN WARIA DALAM HIBURAN MALAM (ORGEN  
TUNGGAL) DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh

**ANGGA DAYU SATRIA**

**19058091 / 2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Keterlibatan Waria Dalam Hiburan Malam (Orgen Tunggal) di Kota Padang**

**Nama** : Angga Dayu Satria  
**NIM/TM** : 19058091/2019  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi  
**Departemen** : Sosiologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 07 Agustus 2024

**Mengetahui,  
Dekan FIS-UNP**



**Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D**  
NIP. 19660411 199003 1 002

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing**

**Dr. Eriantoni, S.sos., M.Si**  
NIP. 197402282001121002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, 26 Februari 2024**

**Keterlibatan Waria Dalam Hiburan Malam (Orgen Tunggal) di Kota Padang**

**Nama : Angga Dayu Satria  
NIM/TM : 19058091/2019  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Februari 2024**

**TIM PENGUJI**

**NAMA**

**TANDA TANGAN**

- 1. Ketua : Dr. Erianjoni, S.Sos.,M.Si  
2. Anggota : Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,M.A  
3. Anggota : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si**

1.

2.

3.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

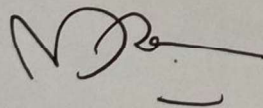
Nama : Angga Dayu Satria  
NIM/TM : 19058091/2019  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Keterlibatan Waria Dalam Hiburan Malam (Orgen Tunggal) di Kota Padang**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2024

Mengetahui,  
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrani, S.Sos., M.A  
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Angga Dayu Satria  
NIM. 19058096

## ABSTRAK

### Angga Dayu Satria. 2019. “Keterlibatan Waria dalam Hiburan Malam Orgen Tunggal di Kota Padang.”

Penelitian ini mengkaji tentang Keterlibatan Waria dalam Hiburan Malam Orgen Tunggal di Kota Padang. Pengaruh globalisasi yang terjadi dewasa ini, terutama di daerah perkotaan dapat ditandai dengan Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak yang begitu luas termasuk dalam perubahan konsumsi masyarakat terutama masyarakat yang ada di daerah perkotaan. Berkembangnya jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang terjadi karena adanya tuntutan dan selera yang harus dipenuhi membuat waria ikut terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang. Waria mempunyai daya tarik tersendiri dengan ciri khasnya masing, seperti halnya hiburan malam orgen tunggal menjadi sesuatu yang umum dilaksanakan. waria sebagai pemandu acara maupun penyanyi sangat ekspresif dan menghibur dalam mengisi orgen tunggal. Jenis waria yang berbeda, tentu memiliki perbedaan cara dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Waria dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memiliki beberapa pekerjaan seperti PSK, salon, dan salah satunya berprofesi sebagai pengisi acara orgen tunggal yang memiliki keterampilan dalam menghibur tamu undangan. Waria yang dinilai tidak sesuai dengan nilai dan norma yang seharusnya ditolak oleh masyarakat perlahan mulai diterima dan diminati oleh masyarakat terkhusus peminat dari hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang.

Penelitian ini dianalisis dengan teori yang dijelaskan oleh James S Coleman dalam Teori pilihan rasional dari Coleman melihat adalah bahwa tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan itu) ditentukan oleh nilai atau pilihan, agar tujuan itu dapat terwujud terdapat dua faktor yang harus dicapai, yaitu aktor dan sumber daya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *snowball sampling* dengan 1 informan kunci dan jumlah informan 9 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles, dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan untuk mendapatkan data maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa Keterlibatan Waria Dalam Hiburan Malam Orgen Tunggal di Kota Padang adalah sebagai; (1) *Master of Ceremony (MC)*, (2), penyanyi, (3) operator dan (4) *owner*.

**Kata Kunci: Keterlibatan, Hiburan Malam Orgen Tunggal, Waria.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keterlibatan Waria dalam Hiburan Malam Orgen Tunggal di Kota Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Erianjoni, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada.

1. Orang tua tercinta, Ayahanda (Indra Kamarudin), Ibunda (Deita Emilda) dan kakak (Desi Indriani, S.Pd) serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan doa, moril dan materil serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.

2. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,M.Si sebagai Ketua Jurusan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi
6. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini
7. Kurnia Febri Yarni, yang telah menemani disaat penulis sedang terpuruk-puruknya dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk dapat cepat menyelesaikan skripsi ini agar nantinya bisa cepat mencapai tujuan membina rumah tangga bersama yang kita impikan.
8. Elank Jatadris, Anggara Surya Pratama, Julfika Dilovin, Riski Putra Sanjaya dan Dimas Meydiansyah yang juga selalu memberikan support dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun sebenarnya tidak berpengaruh sama sekali terhadap penulis.

9. Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2019
10. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Oktober 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
1) Secara Akademis .....	10
2) Secara Praktis .....	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA .....	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penjelasan Konseptual .....	14
C. Studi Relevan .....	15
D. Kerangka Berfikir.....	17
BAB III .....	18
METODE PENELITIAN.....	18
A. Lokasi Penelitian.....	18

B. Pendekatan dan Tipe Penelitian .....	18
C. Informan Penelitian dan Teknik Pemilihan Subjek .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
a. Observasi .....	21
b. Wawancara .....	21
c. Studi Dokumen.....	23
E. Keabsahan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
a. Reduksi Data .....	26
b. Penyajian Data.....	27
c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi.....	27
BAB IV .....	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
A. Temuan Utama .....	28
B. Keterlibatan Waria dalam Hiburan Malam (Orgen Tunggal) Di Kota Padang	37
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pemilik Usaha Orgen Tunggal yang Melibatkan Waria di Kota Padang ....	5
Tabel 2 Daftar Harga Perbandingan Jasa Waria dan Perempuan Pada Jasa Penyewaan Hiburan Malam Orgen Tunggal di Kota Padang .....	43
Tabel 3 Daftar Waria yang terlibat sebagai <i>Owner</i> atau Pemilik Jasa Hiburan Malam di Kota Padang .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berpikir.....	17
Gambar 2 Skema Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman .....	27
Gambar 3 Waria terlibat sebagai <i>MC</i> .....	46
Gambar 4 Waria terlibat sebagai <i>MC</i> .....	46
Gambar 5 Waria terlibat sebagai penyanyi .....	48
Gambar 6 waria terlibat sebagai penyanyi .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran
1. Pedoman Wawancara
  2. Pedoman Observasi
  3. Daftar Informan Penelitian
  4. Lembar Persetujuan Penelitian
  5. Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia seharusnya seseorang menyukai aktivitas sebenarnya yang lebih tepat untuk lawan jenisnya, Gender merupakan perbedaan antara perempuan dan laki-laki berdasarkan konstruksi sosial maupun kultural masyarakat, bukan kondisi biologis manusia. Perbedaan gender sebenarnya tidak menimbulkan menjadi masalah selama ketidakadilan gender, baik untuk laki-laki maupun untuk perempuan. Gender dalam pengertian ilmu sosial diartikan sebagai pola relasi perempuan dan laki-laki yang didasarkan pada ciri sosial masing-masing. Tercakup di dalamnya adalah pembagian kerja, pola relasi kuasa, perilaku, peralatan, bahasa, persepsi yang membedakan perempuan dengan laki-laki. Sebagai pranata sosial, gender bukanlah sesuatu yang baku dan tidak berlaku universal. Artinya, gender adalah perbedaan dan fungsi peran sosial yang dikonstruksikan oleh masyarakat, serta tanggung jawab laki-laki dan perempuan sehingga gender belum tentu sama di tempat yang berbeda, dan dapat berubah dari waktu ke waktu (Putry. 2016).

Kelompok waria dalam lingkungan sosial merupakan kelompok minoritas yang dituntut berperilaku seperti masyarakat mayoritas (heteroseksual) dari segi orientasi seksual, identitas seksual dan gender serta ekspresi gender harus berada dalam suatu garis lurus sesuai dengan jenis kelamin yang dimiliki. Akibat yang ditimbulkan dari

fenomena waria ini akan menjadi stigma dengan julukan seperti abnormal, pendosa, sakit, belok (Indiana. 2013).

Waria merupakan salah satu fenomena yang selalu menjadi pembicaraan dalam kehidupan baik dipandang secara sosiologis maupun psikologis yang berhubungan erat dengan faktor kejiwaan sehingga mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari yang dianggap sangat bertentangan pada nilai dan norma yang berlaku. Nilai dan norma yang berlaku di masyarakat menolak perilaku yang ditampilkan oleh sosok waria, masyarakat memandang bahwa waria merupakan seseorang yang telah menentang norma yang berlaku pada masyarakat yaitu “yang dianggap seharusnya” dari nilai dan norma yang dianut masyarakat (Arfanda. 2015). Dalam penolakan ini timbulnya label yang melekat pada waria karena ketidaksesuaian pada perilaku gender yang berlaku di masyarakat, masyarakat menganggap waria dapat menimbulkan efek buruk sehingga perlu dipinggirkan. Namun dalam sektor ekonomi waria berperan penting terhadap pemesanan organ tunggal.

Waria mempunyai daya tarik tersendiri dengan ciri khasnya masing, seperti halnya hiburan malam organ tunggal menjadi sesuatu yang umum dilaksanakan. waria sebagai pemandu acara maupun penyanyi sangat ekspresif dan menghibur dalam mengisi organ tunggal (wawancara Waria R 26 tahun). Jenis waria yang berbeda, tentu memiliki perbedaan cara dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Waria dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memiliki beberapa pekerjaan seperti PSK, salon, dan

salah satunya berprofesi sebagai pengisi acara organ tunggal yang memiliki keterampilan dalam menghibur tamu undangan.

Berdasarkan observasi awal peneliti, semakin banyaknya pertumbuhan jasa penyewaan hiburan musik organ tunggal lain membuat permintaan akan jasa penyewaan hiburan musik organ tunggal mengalami lonjakan. Setiap penyedia jasa memiliki keunggulan masing-masing sehingga dapat menarik peminat untuk menggunakan jasa hiburan musik organ tunggal. Dengan banyaknya jasa penyewaan organ tunggal, pemilik usaha terus berpikir bagaimana menciptakan kepuasan konsumen sebagai salah satu tujuan agar kepuasan konsumen dapat tercipta, maka penyedia jasa organ tunggal harus memikirkan strategi apa yang baik digunakan untuk menciptakan kepuasan konsumen, bahwa pemasaran merupakan salah satu strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah pemesanan jasa organ tunggal mencoba menggunakan jasa waria sebagai daya tarik untuk mendapatkan job atau permintaan dari peminat.

Penyedia jasa organ tunggal memiliki daya tarik konsumen masing-masing, seperti media promosi yang inovatif, harga yang terjangkau, kelengkapan alat, kualitas *crew* yang baik, kelengkapan musik yang dapat dimainkan dan kemudahan dalam pelayanan konsumen. Hal tersebut menjadi faktor yang menimbulkan persaingan bagi para penyedia jasa penyewaan organ tunggal. Dalam hal ini waria tidak hanya selalu bekerja sebagai waria PSK namun masih banyak pekerjaan yang lainnya dilakukan oleh waria, seperti salah satunya menyediakan jasa sebagai *Host dan penyanyi* pada



hiburan malam orgen tunggal. Adapun berikut pada tabel terlihat data tarif orgen tunggal yang ada di Kota Padang dari wawancara awal peneliti:

**Tabel 1. Pemilik Usaha Orgen Tunggal yang Melibatkan Waria di Kota Padang**

No	Nama Orgen	Harga Sewa	Pendapatan/bulan	Jumlah Waria	Alamat
1	Dewa Party	Rp 3.000.000– 5.000.000	Rp 10.000.000	3	Jl. Bakti tabing.
2	Agrafa Live Musik	Rp 3.000.000– 5.000.000	Rp 10.500.000	3	Jl. Lubuk Minturun
3	Berlian Musik	Rp 3.000.000– 4.000.000	Rp 10.000.000	3	Jl. Gajah Mada
4	FR Musik	Rp 3.000.000- 4.000.000	Rp 12.000.000	4	Jl. Padang Sarai
5	Cahaya Ratu Musik	Rp 3.500.000- 4.500.000	Rp 10.500.000	4	Jl. Parak Jambu
6	Logistik Live Musik	Rp 3.000.000- 4.000.000	Rp 11.000.000	3	Jl. Kuranji
7	Etigo Live Musik	Rp 3.500.000- 4.000.000	Rp 10.000.000	2	Jl. Padang Sarai
8	Farel Musik	Rp 4.000.000- 5.000.000	Rp 12.000.000	3	Jl. Gurun Laweh
9	Selebritis musik	Rp 3.500.000- 4.500.000	Rp 11.000.000	2	Jl. Gurun Laweh

*Sumber: Wawancara dengan pemilik orgen.*

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tarif yang dijajakan oleh pemilik orgen tunggal yang memakai jasa waria di Kota Padang cukup terjangkau dibandingkan dengan orgen tunggal yang tidak memakai jasa waria, hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi peminat yang menikmati hiburan malam orgen tunggal yang memakai jasa waria, dalam hal ini berdasarkan wawancara awal peneliti dengan beberapa pemilik orgen tunggal yang melibatkan waria merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang menikmati hiburan malam orgen tunggal, selain itu tarif yang terjangkau merupakan pertimbangan oleh pemilik hiburan malam untuk keterlibatan waria. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan salah satu pemilik orgen tunggal di Kota Padang bahwa keterlibatan waria merupakan hal yang menguntungkan bagi pemilik orgen tunggal, hal tersebut waria mempunyai daya tarik tersendiri bagi peminat dari hiburan malam (orgen tunggal) di Kota Padang.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu waria berinisial R (26 tahun) dalam keseharian sebagai MC/penyanyi bahwasanya pekerjaan tersebut merupakan keterampilan tersendiri yang dimiliki oleh waria, dimana masyarakat selalu beranggapan negatif dengan pekerjaan yang dilakukan oleh waria seperti halnya menjadi PSK. Pekerjaan sebagai MC/penyanyi hiburan malam (orgen tunggal) cukup diminati oleh masyarakat serta bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari oleh waria.

Studi relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Barmawi, Miftahus Silmi (2016) dengan judul “*Identifikasi Penyebab Transgender Pada Waria*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada faktor-faktor penyebab terjadinya transgender di

Kota Banda Aceh antara lain faktor sosial keluarga, lingkungan sekitar dan perbedaan pola asuh yang diterapkan dalam keluarga masing-masing responden memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan.

Studi relevan selanjutnya dilakukan oleh Firman Arfanda, (2015) dengan judul “*Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Waria*”. Hasil analisis menunjukkan bahwa dominan masyarakat tidak mengetahui tentang apa dan bagaimana waria itu. Selanjutnya dominan masyarakat merasa bahwa nilai yang dianut bertentangan dengan keberadaan waria di tengah-tengah masyarakat dan yang lebih ekstrim adalah bahwa masyarakat cenderung menjauhi waria kecuali jika memiliki kepentingan yang terkait dengan keberadaan dari seorang waria tersebut. Hal yang demikian itulah yang kemudian mengkonstruksi pemikiran masyarakat mengenai waria yang lebih cenderung memberi label negatif terhadap kaum waria.

Studi relevan selanjutnya dilakukan oleh Muhammad Ramadhan Junior Rakasiwi, (2016) dengan judul “*Strategi Waria Mencari Nafkah*”. Hasil dari penelitian ini antara lain yakni (1) dengan melakukan pekerjaan wiraswasta waria mendapatkan pendapatan yang cukup untuk menunjang hidupnya. Usaha yang dirintis sekarang telah menunjukkan kemajuan dari waktu awal mulai membuka usaha hingga sekarang masih berjalan dan terus berkembang. (2) Kemudian permasalahan waria yaitu penolakan jati dirinya oleh keluarga dan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Studi relevan selanjutnya dilakukan oleh (Fanni Permata Lestari, 2015) yang berjudul *Identitas Sosial Kaum Waria sebagai Dampak Diskriminasi Sosial Masyarakat (Studi Kasus: Waria di Mangga Besar, Jakarta Barat)*. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa motif yang mendasari seseorang menjadi waria, yaitu nilai, kepribadian, munculnya masalah, kecenderungan mengambil risiko, disonansi kognitif, dan faktor situasi dan kondisi.

Studi relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Yulia Hartati Fitriyani, (2019) Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul Sektor Informal sebagai Alternatif Pemenuhan Kebutuhan Hidup Waria Studi pada Anggota Ikatan Waria Kota Malang, dalam penelitian tersebut melihat pekerjaan waria sebagai pekerja salon dan PSK serta perubahan kehidupan yang terjadi selama menjalani pekerjaan tersebut.

Berdasarkan studi relevan diatas Penelitian ini berbeda dengan studi relevan tersebut, meskipun sama-sama mengangkat tentang waria tetapi pada penelitian ini lebih difokuskan pada keterlibatan waria dalam hiburan malam (orgen tunggal) di Kota Padang. Namun pada kenyataannya orgen tunggal sangat banyak di Kota Padang dalam hal itu dibutuhkan strategi untuk menarik peminat yakninya dengan menggunakan jasa waria. Dengan uraian yang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan kajian secara mendalam mengenai “Keterlibatan Waria dalam Hiburan Malam (Orgen Tunggal) di Kota Padang.”

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang. Persaingan orgen tunggal yang terjadi di Kota Padang memaksa pemilik orgen tunggal untuk melibatkan waria untuk menarik peminat.

Kelompok waria dalam lingkungan sosial merupakan kelompok minoritas yang dituntut berperilaku seperti masyarakat mayoritas (heteroseksual) dari segi orientasi seksual, identitas seksual dan gender serta ekspresi gender harus berada dalam suatu garis lurus sesuai dengan jenis kelamin yang dimiliki. Akibat yang ditimbulkan dari fenomena waria ini akan menjadi stigma dengan julukan seperti abnormal, pendosa, sakit, belok. Pada dasarnya waria tidak selalu berperilaku negatif dan melanggar nilai dan norma di masyarakat, waria yang identik dengan pekerjaan sebagai PSK namun waria juga mempunyai keterampilan tersendiri seperti menjadi MC/penyanyi dalam hiburan malam (orgen tunggal) dan itu cukup diminati dan diterima oleh peminat dari hiburan malam (orgen tunggal) di Kota Padang. Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana keterlibatan Waria dalam Hiburan Malam (orgen tunggal) di Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang.

1) Secara Akademis

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman serta informasi terhadap kajian pengembangan riset yang terkait Sosiologi Perilaku Menyimpang khususnya berkaitan keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang.

**D. Manfaat Penelitian**

2) Secara Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang, serta bisa dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya.